

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN DENGAN
SELF CONFIDENCE PERAWAT DALAM MENERAPKAN
EARLY WARNING SCORE DI RUANG RAWAT INAP
RSUD ANUNTALOKO KABUPATEN
PARIGI MOUTONG PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**A.A. ARIN INDAH DEWI
202001087**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN DENGAN
SELF CONFIDENCE PERAWAT DALAM MENERAPKAN
EARLY WARNING SCORE DI RUANG RAWAT INAP
RSUD ANUNTALOKO KABUPATEN
PARIGI MOUTONG PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara



**A.A. ARIN INDAH DEWI
202001087**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bawah skripsi berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.



A.A. Arni Indah Dewi

NIM. 202001087

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN DENGAN
SELF CONFIDENCE PERAWAT DALAM MENERAPKAN
EARLY WARNING SCORE DI RUANG RAWAT INAP
RSUD ANUNTALOKO KABUPATEN
PARIGI MOUTONG PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

A.A. Arin Indah Dewi, Afrina Januarista, Masri Dg. Taha
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengetahuan dan pelatihan tentang EWS dapat meningkatkan *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif, berdesain *survei analitik*, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu perawat di ruang rawat Inap RSUD Anuntaloko sejumlah 60 orang terdiri dari ruangan cemara, eboni, agastis, dan akasia. Sampel berjumlah 49 responden dengan pengambilan *cluster sampling*.

Hasil Penelitian : Dari 49 responden, sebagian besar pengetahuan perawat cukup sebanyak 20 responden (40,8%) dan sebagian kecil kurang sebanyak 12 responden (24,5%). Sebagian besar responden pernah mengikuti pelatihan tentang EWS sebanyak 33 responden (67,3%). Sebagian besar responden memiliki *self confidence* tinggi sebanyak 28 responden (57,1%). Hasil analisis uji *chi-square*, terdapat hubungan pengetahuan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dengan *p value* $0.034 < 0.05$. Hasil analisis uji *chi-square*, terdapat hubungan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dengan *p value* $0.004 < 0.05$.

Kesimpulan : Ada hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Saran : Bagi UPTD rumah sakit agar memfasilitasi seluruh perawat mengikuti pelatihan tentang EWS.

Kata Kunci : EWS, Pelatihan, Pengetahuan, *Self Confidence*

**THE CORRELATIONS BETWEEN KNOWLEDGE AND TRAINING OF
NURSES' SELF-CONFIDENCE IN IMPLEMENTATION THE EARLY
WARNING SCORE (EWS) IN THE WARDS OF ANUNTALOKO HOSPITAL
PARIGI MOUTONG REGENCY,
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

A.A. Arin Indah Dewi, Afrina Januarista, Masri Dg. Taha
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Knowledge and training about EWS could improve the nurses' self-confidence in implementation of EWS. The purpose of this study was to analyse whether there is a correlation between knowledge and training of nurses' self-confidence in implementation Early Warning Scores in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province.

Methods: this is quantitative research with analytical survey design, and using a cross-sectional approach. The total of population was 60 nurses in the Wards of Anuntaloko Hospital such as Fir, Ebony, Agastis, and Acacia. The total of sample was 49 respondents taken by cluster sampling technique.

Research Results: Among the 49 respondents, about 20 respondents (40.8%) had sufficient knowledge, and 12 respondents (24.5%) had poor knowledge. Most of respondents about 33(67.3%) had attended the training of EWS. About 28 respondents (57.1%) had high self-confidence. The results of the chi-square test analysis found that there is a correlation between knowledge and nurses' self-confidence in implementation of EWS in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province with a $p\text{-value} = 0.034 < 0.05$. The results of the chi-square test analysis, there is a correlation between training and nurses' self-confidence in implementing EWS in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province with a $p\text{-value} = 0.004 < 0.05$.

Conclusion: There is a correlation between training and nurses' self-confidence in implementing EWS in the Wards of Anuntaloko Hospital, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province

Suggestion: For hospital management should facilitate all nurses to attend training of EWS.

Keywords: EWS, Training, Knowledge, Self Confidence



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PELATIHAN DENGAN
SELF CONFIDENCE PERAWAT DALAM MENERAPKAN
EARLY WARNING SCORE DI RUANG RAWAT INAP
RSUD ANUNTALOKO KABUPATEN
PARIGI MOUTONG PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**A.A. ARIN INDAH DEWI
202001087**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Juli 2024

Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep ()
NIK. 1625049501

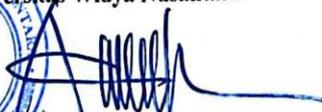
Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc ()
NIK. 20130901030

Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep ()
NIK. 20200901021

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**




**Arifah SST, Bd, M. Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan penulis terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayah saya tercinta A.A. Putu Wirajaya yang selalu ada dalam masa perkuliahan saya, selalu berjuang memenuhi kebutuhan untuk putrinya ini agar tidak mengalami kekurangan selama perkuliahan dan Ibu saya tercita A.A. Putu Sugiasih yang selalu menyayangi, berdoa serta memberikan dukungan tanpa henti demi kelancaran kehidupan putrinya ini. Serta, Saudara kandung saya A.A. Putu Erik yang seringkali membantu memberikan arahan ketika saya mengalami kendala sarana dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Tema yang dipilih dalam penelitian ialah “Keperawatan Gawat Darurat”, dengan Judul Hubungan Pengetahuan Dan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap Rsud Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widya Situmorang, M.Sc, selaku ketua yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, SST., M.Keb, selaku dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku ketua prodi Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang

- telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
 8. Bapak Dr. Revy J. N. Tillar., M.A.P, selaku Direktur RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong yang telah bekerjasama dalam membantu penelitian ini sehingga dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
 9. Seluruh perawat RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong yang telah bersedia untuk menjadi responden sehingga sangat membantu penelitian ini.
 10. Seluruh Bapak / Ibu Dosen staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
 11. Sahabat saya Nur Aisyah Oktavia dan Arum Kirana Wangsa, terimakasih karena sudah bertahan bersama sampai tahap ini yang merupakan langkah awal, sehingga dimasa depan nanti satu persatu impian yang sering kita rencanakan akan terwujud.
 12. Teman-teman seperjuangan saya di kelas 4C yang sudah menemani dari awal bangku perkuliahan.
 13. Kepada seluruh team Seventeen, terimakasih untuk seluruh karya music serta konten-konten terutama going seventeen yang selalu menghibur dikala penat saat mengerjakan karya ilmiah ini.

Palu, 23 Juli 2024



A.A. Arin Indah Dewi

NIM. 202001087

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data	32
I. Bagan Alur Penelitian	35
J. Etika Bagi Penelitian Dan Penulis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Parameter EWS	19
Tabel 3.1	Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael	24
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Berdasarkan cluster	26
Tabel 3.3	Definisi Operasional	28
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur Dan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Tentang <i>Early Warning Score</i>	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pelatihan Perawat Tentang <i>Early Warning Score</i>	40
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Self Confidence</i> Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score</i>	41
Tabel 4.5	Uji Chi-Square Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan <i>Self Confidence</i> Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score</i> Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah	42
Tabel 4.6	Uji Chi-Square Hubungan Pelatihan Perawat Dengan <i>Self Confidence</i> Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score</i> Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah	43

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka teori Hubungan Pengetahuan dan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah 20
- Gambar 2.2 kerangka konsep hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *Self Confidence* perawat dalam menerapkan *Early Warning Score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Parigi Moutong 21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. *Etical Clearance*
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Uji Coba Validitas Kuisisioner
6. Surat Balasan Uji Coba Validitas Kuisisioner
7. Surat izin turun penelitian
8. Permohonan menjadi responden
9. Kuisisioner
10. *Informed Consent*
11. Surat Balasan Selesai Penelitian
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan memegang peran vital di lingkungan rumah sakit, terutama dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan kepada pasien. Perawat harus memberikan layanan dengan efisiensi dan memahami bahwa setiap detik berharga dalam memberikan perawatan (Subhan et al., 2019). Pemberian perawatan kesehatan yang cepat dan akurat sangat penting, terutama dalam memberikan pengobatan yang efektif. Ini adalah langkah awal yang signifikan untuk meningkatkan peluang hidup seseorang (Anggraeni & Pangestika, 2020).

Tantangan utama dalam pengelolaan kesehatan adalah ketika seorang perawat tidak mampu dalam mengidentifikasi perubahan keadaan pasien yang memburuk dan ketidaktepatan tindakan intervensi yang diberikan kepada pasien (Eddahchouri et al., 2021). Oleh karena itu, dalam bidang medis diperkenalkan sistem skoring untuk mendeteksi dini atau memberikan peringatan perburukan terhadap kondisi pasien dengan penerapan *early warning score* (EWS). Dimana umumnya *ews* dilaksanakan pada pasien dewasa setiap 4-8 jam, tergantung pada kebijakan rumah sakit dan kondisi pasien (Fauziah & Mahayu Adiutama, 2023).

EWS pertama kali diusulkan di Inggris pada tahun 1997 oleh Morgan dkk. EWS kemudian menjadi salah satu alat yang seringkali diretapkan banyak Negara di seluruh dunia dalam pemantauan dan identifikasi perburukan kondisi pasien secara dini (Holland & Kellett, 2023). Di Inggris, National Patient Safety Agency (NPSA) mencatat kasus kematian 64 pasien karena perawat memiliki kemampuan yang kurang dalam mengetahui perburukan keadaan fisiologis pasien, 14 kasus kematian karena perawat kurang dalam melakukan observasi terhadap perubahan keadaan pasien, dan 30 kasus kematian yang dikarenakan perawat hanya melakukan pencatatan tanda-tanda vital tanpa tahu kondisi pasien sedang

mengalami perburukan serta perawat tersebut tidak melakukan tindakan apapun (Mildan et al., 2022).

Di Indonesia, penggunaan EWS pertama kali diujicoba di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo pada tahun 2014, terutama di unit rawat inap medikal bedah dan anak. Hasilnya menunjukkan bahwa semua perawat setuju bahwa penerapan EWS bisa dilakukan dalam pelayanan, dan 75% dari mereka menganggap EWS bermanfaat dalam menganalisis tanda-tanda vital. Kemudian, penggunaan *Early Warning Score* (EWS) menjadi meningkat di berbagai rumah sakit di Indonesia. Terutama setelah diintegrasikan ke dalam standar akreditasi nasional oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (KARS) dalam SNARS edisi 1 tahun 2017 (Qolbi et al., 2020).

EWS menjadi alat penting bagi perawat di setiap rumah sakit karena membantu mengidentifikasi pasien yang membutuhkan pemantauan ekstra dan menetapkan tindakan yang sesuai untuk menyelamatkan nyawa. Namun, meskipun bermanfaat ada beberapa tantangan dalam menerapkannya. Salah satunya adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan yang mungkin kurang diantara perawat (Pertiwi et al., 2020).

Pengetahuan memengaruhi pembentukan tindakan seseorang (*overt behavior*). Individu yang bertindak atau membuat keputusan berdasarkan pengetahuan cenderung lebih konsisten dalam tindakan dibandingkan dengan individu yang tidak mempertimbangkan pengetahuan dalam tindakan atau keputusannya. Dengan pengetahuan yang kuat sebagai dasar, individu dapat lebih percaya diri dalam menjalankan tindakan yang diambil (Notoadmojo, 2020). Sementara itu, keterampilan berasal dari pelatihan perawat yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan itu sendiri agar dapat menimbulkan rasa percaya diri perawat dalam melakukan asuhan termasuk penerapan EWS asuhan (Huriani et al., 2022).

Penting bagi institusi kesehatan untuk memastikan bahwa perawat memiliki pengetahuan dan mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai ESW untuk meningkatkan *self confidence* perawat dalam efektivitasnya merespons kondisi klinis pasien yang memburuk (Pertiwi et

al., 2020). Seorang perawat dengan kepercayaan diri tinggi umumnya lebih mampu dalam mengembangkan intervensi yang tepat dan aman, membuat keputusan yang benar, serta memberikan pelayanan terbaik kepada pasien (Abu Sharour et al., 2021).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Abu Sharour et al., (2021) dengan judul “*Nurses’ Self-Efficacy, Confidence and Interaction With Patients With COVID-19: A Cross-Sectional Study*” menunjukkan bahwa $P < 0.0001$. Dapat disimpulkan dari 120 perawat yang dijadikan responden didapatkan hasil bahwa perawat memiliki efikasi diri, kepercayaan diri, dan interaksi sedang selama perawat melakukan perawatan terhadap pasien dengan covid-19.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Harviani Hamsah, (2021) mengenai “Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* Dengan Penilaian Dini Kegawayan Pasien Di RS Bhayangkara TK.III Kota Manado”, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,008$. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa perawat dengan pengetahuan tentang *Early Warning Score* dapat melakukan deteksi dini kondisi pasien di RS Bhayangkara TK.III Kota Manado.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Qolbi et al., (2020) “berjudul hubungan pengetahuan dan keterampilan dalam kecepatan dan akurasi perawat saat melakukan *assesment* dengan *early warning score* (EWS) di RSUD Malang” dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan perawat mempunyai hubungan kuat dengan kecepatan dan akurasi saat perawat melakukan pengkajian menggunakan EWS.

Didasarkan pada hasil survey awal yang telah dilakukan peneliti di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah pada 26 februari 2024 dengan metode wawancara dan observasi terhadap 5 orang perawat di ruang rawat inap, terdapat 2 orang perawat di ruang rawat inap eboni dan 1 orang perawat di ruang rawat inap cemara yang kurang mampu menjawab definisi dan manfaat EWS. Sementara 2 perawat di ruang rawat inap cemara mampu menjawab

definisi dan manfaat EWS. Namun ke-5 perawat tersebut tampak bertanya satu sama lain untuk memastikan jawabannya saat menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan ketika skor EWS pasien buruk. 4 orang perawat tersebut menyatakan tidak mengikuti pelatihan EWS, namun hanya 1 orang perawat yang mengikuti seminar terkait EWS. Sementara itu, hasil observasi yang peneliti lakukan terkait penerapan EWS di ruang rawat inap tersebut, terdapat beberapa parameter dalam lembar EWS pasien di ruang rawat inap tersebut masih dikosongkan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian terkait apakah ada hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan Pengetahuan dan Pelatihan Dengan *Self Confidence* Perawat Dalam Menerapkan *Early Warning Score* Di Ruang Rawat Inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teridentifikasi hubungan pengetahuan dan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat tentang menerapkan EWS di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah

- b. Teridentifikasi pelatihan perawat tentang EWS di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Teridentifikasi *self confidence* perawat dalam menerapkan EWS di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Teridentifikasi hubungan pengetahuan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.
- e. Teridentifikasi hubungan pelatihan dengan *self confidence* perawat dalam menerapkan *early warning score* di ruang rawat inap RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *early warning score*. Untuk peneliti berikutnya, ini bisa menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi perawat Di RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pelatihan perawat tentang *early warning score* sehingga mereka dapat memperoleh kepercayaan diri dalam mengembangkan intervensi yang sesuai dan aman, membuat keputusan yang tepat, serta memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien.

3. Bagi UPT RSUD Anuntaloko Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan dan pelatihan perawat tentang *early warning score*, serta agar pihak rumah sakit dapat memfasilitasi seluruh perawat dalam mengikuti pelatihan tentang *early warning score*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sharour, L., Bani Salameh, A., Suleiman, K., Subih, M., El-Hneiti, M., Al-Hussami, M., Al Dameery, K., & Al Omari, O. (2021). Erratum: Nurses' self-efficacy, confidence and interaction with patients with COVID-19: A cross-sectional study (*Journal of Physical Chemistry* (2021) DOI: 10.1017/dmp.2021.1). *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*. <https://doi.org/10.1017/dmp.2021.96>
- Anggraeni, A. D., & Pangestika, D. D. (2020). Persepsi Perawat Terhadap Penerapan Early Warning Score (Ews) Dirsud Banyumas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *11*(1), 120. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.762>
- Cipollo, R.J., dan Strand, L.M. (2014). *Pharmaceutical Care Practice The Clinician's Guide, Second Edition*.
- Deni, Amanda, Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(2), 43-52.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta : Ditjen Yankes
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, W. (2019). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Eddahchouri, Y., Koeneman, M., Plokker, M., Brouwer, E., van de Belt, T. H., van Goor, H., & Bredie, S. J. (2021). Low compliance to a vital sign safety protocol on general hospital wards: A retrospective cohort study. *International Journal of Nursing Studies*, *115*(2021). <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103849>
- Effendi, S. P. I. (2016) *Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristic*. Jakarta: Guepedia
- E Juliani, N. Rosliany & Suharni. (2018). HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP) DI RUANG ICU DAN ICCU RS HUSADA JAKARTA. *2*(1). 42-52
- Ekawati, F. A., Saleh, M. J., & Astuti, A. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang NEWSS dengan Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *11*(2), 413–422. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.317>
- Farhan , Ulfah F, dkk (2024) *The Association Of Current Knowledge On Gene-Based Nutrition Service With Involvement And Confidence Levels Among Nutrition Workers In Indonesi*. *Amerta Nutrition*. *8*(1), 116-123.
- Fauziah, W., & Mahayu Adiutama, N. (2023). Penerapan Early Warning Score (Ews) Sebagai Deteksi Mortality. *Journal Keperawatan*, *2*(1), 18–25. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v2i1.35>
- Ghufiron. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Gie. (2019). *Pengantar Filsafat Ilmu* (Ed. 2, cet). Liberty.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Harnovinsah. (2022). *metodologi penelitian*. Universitas Mercu Buana.
- Hartoko, Y. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *8*(3),

201–207.

- Harviani Hamsah, D. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG EARLY WARNING SCORE (EWS) DENGAN PENILAIANDINI KEGAWATAN PASIEN DI RS BHAYANGKARA TK.III KOTA MANADO Harviani Hamsah, Rahmat H. Djalil, Irma M. Yahya. *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Manado*, 6(3), 32–38.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Bumi Aksara.
- Hendra, H. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 1–12.
- Hikmah. (2020). PENGARUH USIA DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MARUKI INTERNASIONAL INDONESIA.
- Holland, M., & Kellett, J. (2023). The United Kingdom’s National Early Warning Score: should everyone use it? A narrative review. *Internal and Emergency Medicine*, 18(2), 573–583. <https://doi.org/10.1007/s11739-022-03189-1>
- Huriani, E., Susanti, M., & Sari, R. D. (2022). Pengetahuan Dan Kepercayaan Diri Tentang Perawatan Paliatif Pada Perawat Icu. *Jurnal Endurance*, 7(1), 74–84. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.811>
- Imas, M. dan N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Ingunau, Risa Grefanti .(2024), hubungan kemampuan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa program studi psikologi fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Nusa cendana
- Ismail, N. dan H. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Juniarti. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompensasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sari Coffee Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(10).
- Kamalia. (2020). *Manajemen Keperawatan*. Media Sains Indonesia.
- Kartini Sri. (2019). *Krisis Percaya Diri*. Mutiara Aksara.
- Khairunnisa, Syarifah, & Teuku A. (2021). Hubungan Pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) dengan Tingkat Kepercayaan Diri Dokter Dalam Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Jantung di IGD Rumah Sakit. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 264-267
- Lapau. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Bhayangkara Kendari. *ANALISIS*, 11(1), 114–133.
- Larengkeng, T., Gannika, L., & Kundre, R. (2019). BURNOUT DENGAN SELF EFFICACY PADA PERAWAT. *JURNAL KEPERAWATAN*, 7(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2447>
- Lauster. (2002). *Test Kepribadian*. Bumi Aksara.
- Lestari, S., & Afifah, D. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT Ardena Artha Mulia Bagian Produksi). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 93–110. <https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/view/1279/737>

- Lindri, Kamalia Sari, & Sri Putri Rahayu Z. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kepercayaan Diri Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(1), 17-23
- Liswati. (2015). *Skripsi: Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Early Warning Score (EWS) Di RSKB Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng. Depok: Universitas Indonesia.*
- Manullang, R. (2020). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Pengetahuan Dalam Penilaian Early Warning Score (Ews) Diruang Perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020. *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Pengetahuan Dalam Penilaian Early Warning Score (Ews) Diruang Perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020*, 1–78. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/Dian-Esvani-Manurung.pdf>
- Meilina & Bernarto, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perawat Terhadap Kepuasan Pasien. 11(1).
- Mildan Boimau, Appolonaris T. Berkanis, A. I. L. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN EARLY WARNING SCORE (EWS) PADA PASIEN DI RUANGAN EMERGENCY DAN INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RUMAH SAKIT SILOAM KUPANG. *CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL*, 6(1), 34–40.
- Mutmainnah, M., & Maulani, F. (2023). Journal of Nursing Invention HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PERAWAT DALAM MELAKUKAN CPR DI IGD RSD X Muthmainnah. *Journal of Nursing Invention*, 4(2), 162–166. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i2.474>
- NCEC. (2020). *No Title Irish national early warning system (INEWS) V2 (previously NEWS):* <https://www.gov.ie/en/collecti on/c9fa9a-national-clinical-guidelines/>
- Notoatmodjo. (2018). *ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmojo. (2020). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nugroho, W. &. (2022). Studi Grounded Theory: Pola Penanganan Kejadian Henti Jantung Pada Keluarga. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 831.
- Nursalam, (2018). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Nurussama, N. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Perawat Pada UPTD Puskesmas Kedaton Kabupaten Oku. *Adminika*, 8(1), 94–101.
- Pertiwi, D. R., Kosasih, C. E., & Nuraeni, A. (2020). TINJAUAN SISTEMATIS: FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI EARLY WARNING SCORE (EWS) OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 124–132. <https://doi.org/10.38165/jk.v11i2.223>
- Prihati, D.R & Wirawati, M. K. (2019). Pengetahuan Perawat Tentang Early Warning Score dalam Penilaian Dini Kegawatan Pasien Kritis. *Jurnal Keperawaan*, 4(11), 237–242. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v11i4.531>
- Qolbi, N. Q. Y., Nursalam, N., & Ahsan, A. (2020). Knowledge and Skill in

- Relation to the Speed and Accuracy of the Nurses When Assessing Using an Early Warning System (EWS). *Jurnal Ners*, 15(2 Special Issue), 531–537. [https://doi.org/10.20473/jn.v15i2\(si\).20522](https://doi.org/10.20473/jn.v15i2(si).20522)
- Roihatul Zahroh, L. M. (2020). Penerapan Early Warning Score (EWS) System Dengan Respon Time Pada Kondisi Kegawatan di Rawat Inap RS Grha Husada. *Jurnal Ners Lentera*, 8(2).
- RSUD Anuntaloko Parigi Moutong. (2024). *Profil RSUD Anuntaloko Parigi Moutong*. Sulawesi tengah.
- Setiyadi. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian Nursing Early Warning Score System (NEWSS) Di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Silmi, M., Heris H., & Ecep, S. (2023). GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMK ALOER WARGAKUSUMA. 6(2), 71-77
- Sharip. (2017). Pengaruh interaksi Dalam Keluarga Dan Percaya Diri Anak Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 1(1), 33-34.
- Subhan, N., Giwangkencana, G. W., & Prihartono, M. A., & Tavianto, D. (2019). Implementasi Early Warning Score pada Kejadian Henti Jantung di Ruang Perawatan Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung yang Ditangani Tim Code Blue Selama Tahun 2017. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, 7(1), 33–41.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabet CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&B*. Bandung : Alfabeta
- Suhron, M. (2017). *Keperawatan Jiwa Konsep Self esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suriasumantri. (2021). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan.
- Watloly. (2020). *Tanggung Jawab Pengetahuan*. Kanisius.
- Wenty, L , Kamsih A ,& Novia S. (2020). Pelatihan Asertivitas untuk Memperkuat Self Confidence pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. 16(2), 16-22.
- Wulandari. A., Nurcahya, A., Kadarisma, G. (2021). Hubungan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah siswa SMA. 1(4), 799-806.